Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Volume 1, Nomor 4, November 2023
ISSN: 2986-7819

PSIKOEDUKASI *GET OUR FUTURE* MENUJU GENERASI ANDALAN SIAP MENANTANG MASA DEPAN

PSYCHOEDUCATION GET TOWARDS OUR FUTURE YOUR GENERATION IS READY TO CHALLENGE THE FUTURETITLE

Novita Maulidya Jalal[1*], Rahmawati Syam[2], Wilda Ansar[3], Muhrajan Piara[4], Irdianti [5]
[1,2,3,4,5] Fakultas Psikologi, Universitas negeri Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan,Indonesia
*email: novitamaulidyajalal@unm.ac.id

Abstrak: Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa SMA Negeri 17 Makassar tentang pengenalan bakat dan minat untuk mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan selanjutnya. Metode yang digunakan adalah metode psikoedukasi dengan menggunakan beberapa Teknik yakni penayangan video, ceramah, diskusi, dan refleksi. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan psikoedukasi ini yakni seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 17 Makassar. Kegiatan dilaksanakan di pagi hingga siang hari di Aula pertemuan di SMA tersebut. Adapun psikoedukasi dibawakan oleh 2 orang narasumber yang membawakan materi terkait peran pendidikan, serta pengembangan minat dan bakat.Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya keaktifan dari peserta pengabdian dalam mengikuti seluruh rangkaian proses psikoedukasi dari awal hingga akhir kegiatan. Para peserta juga aktif berdiskusi terutama terkait meningkatkan kepercayaan diri, mendeteksi jurusan di perguruan tinggi yang sejalan dengan bakat yang dimiliki, cara mengatasi konflik antara orang tua dan siswa dalam pemilihan jurusan, serta gambaran terkait jurusan di perguruan tinggi yang diharapkan oleh peserta. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah pemberian psikoedukasi dapat bermanfaat bagi para peserta. Implikasi dari pengabdian ini, diharapkan sekolah menengah dapat mendukung para siswa dalam mendeteksi dan mengembangkan bakat dan minat siswa untuk optimalisasi capaian pendidikan kedepannya.

Kata Kunci: Psikoedukasi, *Get Our Future,* Generasi Andalan, Siap Menantang Masa Depan

Abstract: *The purpose of this service is to provide knowledge to students of SMA Negeri 17 Makassar about recognizing talents and interests to prepare themselves for the next level of education. The method used is a psychoeducational method using several techniques, namely video viewing, lectures, discussions and reflection. The number of students who took part in this psychoeducational activity were all class XII students at SMA Negeri 17 Makassar. Activities are held from morning to afternoon in the assembly hall at the high school. The psychoeducation was delivered by 2 resource persons who presented material related to the role of education, as well as the development of interests and talents. The results of this service showed that the service participants were active in following the entire series of psychoeducation processes from the beginning to the end of the activity. The participants also actively discussed, especially regarding increasing self-confidence, detecting majors in college that are in line with their talents, how to overcome conflicts between parents and students in choosing majors, as well as an overview of the majors in college that participants hope for. The conclusion from this service is that providing psychoeducation can be beneficial for the participants. The implication of this service is that it is hoped that secondary schools can support students in detecting and developing students' talents and interests to optimize future educational achievements.*

Keywords: *Psychoeducation, Get Our Future, Mainstay Generation, Ready to Challenge The Future*

Received	Revised	Published
18 September 2023	10 November 2023	15 November 2023

Pendahuluan

Siswa menengah atas seringkali menghadapi tantangan yang kompleks ketika memilih jurusan di jenjang pendidikan selanjutnya, ataupun memilih bidang studi,serta merencanakan karir. Permasalahan yang muncul antara lain ketidakpastian terhadap minat dan bakat individu, kurangnya pemahaman terhadap peluang karir di masa depan, serta tekanan dari berbagai pihak, termasuk orang tua dan guru. Menurut Super, Savickas, dan Super (1996) menyatakan bahwa remaja mempunyai gagasan yang belum matang mengenai dunia kerja dan kurangnya informasi yang cukup. mengganggu proses tersebut. Keputusan tentang karier Anda. Selain itu, tekanan untuk memilih jurusan yang dianggap tantangan serta memiliki prospek finansial yang baik dapat membingungkan mahasiswa dan menyulitkan dalam mengidentifikasi minat dan tujuan hidupnya.

Namun pada kenyataannya, pilihan jurusan yang dipilih siswa sekolah menengah tidak selalu didasarkan pada keterampilan, bakat, minat, atau prestasi akademiknya. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa kebingungan dalam memilih jurusan, hingga banyak dari siswa yang sekedar ikut-ikutan dengan teman-temannya yang sudah memilih jurusan. Hal tersebut tentu saja dapat berdampak negative bagi para siswa ketika memutuskan jurusan berdasarkan faktor ikut-ikutan yang kelak berpeluang menimbulkan penyesalan karena jurusan tersebut tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kesukaannya.Dampak jangka Panjang yang dapat ditimbulkan antara lain munculnya sikap apatis dan hilangnya semangat belajar, siswa tersebut sering bolos sekolah, membuat keributan di kelas, dan melewatkan jam pelajaran sehingga menyebabkan nilainya menurun (Sudaryanto, 2009).

Penting bagi konselor pendidikan, orang tua,pendidik, serta professional ahli dalam bidang pendidikan untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat kepada siswa remaja dalam mengeksplorasi pilihan karir dan memahami potensi siswa. Proses eksplorasi karir komprehensif yang mencakup penilaian diri, pemahaman pasar kerja, dan bimbingan komprehensif membantu siswa membuat keputusan yang lebih tepat dan selaras dengan minat dan nilai-nilai mereka. Memahami isu-isu ini akan membantu pendekatan holistik terhadap pengambilan keputusan karir siswa memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan profesional di masa depan.

Psikoedukasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengajarkan atau menginformasikan informasi tertentu dengan tujuan mengubah pola pikir individu terkait dengan suatu konsep tertentu (Ni`matuzaroh, 2019). Psikoedukasi dengan demikian dapat menjadi salah satu Langkah untuk memberikan dukungan bagi para siswa menengah atas tentang pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan peran dari psikoedukasi terhadap pemilihan jurusan dan karir siswa. Penelitian terkait yang dilakukan oleh Jones dan Smith (2018)

menemukan bahwa penerapan program psikoedukasi di sekolah menengah dapat meningkatkan keterampilan siswa. Psikoedukasi tersebut dianggap dapat memberikan bantuan bagi para siswa untuk lebih memahami minat, bakat, dan nilai-nilai pribadinya.Dengan demikian, siswa dapat lebih mampu untuk mengidentifikasi preferensi dan tujuan karirnya, sehingga memudahkan dalam memilih jurusan perguruan tinggi. Dengan pemahaman diri yang lebih baik, siswa lebih mungkin mengambil keputusan yang lebih selaras dengan minat dan tujuan karier siswa kedepannya.

Studi Garcia dan Fernandez (2019) juga menunjukkan adanya pengaruh positif psikoedukasi dalam mengurangi rasa takut dan ketidakpastian yang kerap menyertai pemilihan jurusan. Psikoedukasi tersebut dapat memberikan dukungan psikologis kepada siswa, membantu para siswa mengatasi stres dan mengambil keputusan dengan lebih percaya diri. Selain itu, penelitian lain oleh Wang et al. (2020) menekankan pentingnya pendekatan psikoedukasi holistik yang tidak hanya mempertimbangkan aspek kepentingan profesional, tetapi juga mengintegrasikan faktor-faktor seperti kemampuan akademik, nilai-nilai pribadi, dan pengembangan kepribadian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program psikoedukasi komprehensif cenderung lebih terinformasi dalam menentukan pilihan utama, dan hal ini berkaitan dengan potensi pertumbuhan pribadi siswa.

Psikoedukasi *Get Our Future* merupakan pendekatan yang memadukan unsur psikologi dan pedagogi untuk membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan berfokus pada pengembangan intelektual dan keterampilan pribadi, program ini bertujuan untuk menciptakan generasi tangguh yang memiliki ketahanan psikologis dan keunggulan kompetitif yang mampu merespons dinamika dunia yang terus berkembang. .Psikoedukasi 'Dapatkan Masa Depan Kita' adalah pendekatan pendidikan holistik dan progresif yang dirancang khusus untuk mempersiapkan generasi masa depan menghadapi tantangan masa depan. Dengan menitikberatkan pada pengembangan aspek psikologis dan kognitif, program ini bertujuan untuk mencetak generasi handal yang siap menghadapi dinamika perubahan masyarakat global.

Peogram psikoedukasi *Get Our Future* ini dilaksanakan di SMA Negeri 17 Makassar yang bertujuan memberikan informasi terkait pemilihan jurusan di jenjang perguruan tinggi dari sisi pendidikan dan psikologisnya,sehingga siswa di sekolah dapat terbantu dan lebih siap dalam menghadapi tantangan kedepannya dalam karir siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Metode

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yakni metode psikoedukasi. Psikoedukasi menurut Ni’matuzaroh (2019) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengajarkan atau memberitahukan materi tertentu dengan tujuan untuk mengubah pola berfikir seseorang mengenai konsep-konsep tertentu. Selanjutnya, Natasubagyo dan Kusrohmaniah (2019) menyatakan bahwa psikoedukasi terdiri atas 2 bentuk yakni

psikoedukasi aktif dan pasif. Psikoedukasi aktif adalah psikoedukasi yang melibatkan berbagai tugas yang menyebabkan peserta akan terlibat aktif. Sedangkan psikoedukasi pasif tidak melibatkan tugas yang menuntut peserta tidak terlibat secara aktif,misalnya saja penggunaan poster dan sejenisnya. Kedua jenis psikoedukasi tersebut dianggap bermanfaat sebagai teknik preventif dan kuratif yang baik secara primer untuk mencegah terjadinya gangguan mental, salah satunya bagi peningkatan pengetahuan peserta didik tentang pemilihan jurusan. Psikoedukasi yang dilakukan kepada sisw di SMA Negeri 17 Makassar merupakan jenis psikoedukasi secara aktif.

Psikoedukasi tidak hanya memberikan informasi-informasi penting atau pengetahuan yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi, tetapi juga mengajarkan ketrampilan ketrampilan yang dapat dianggap penting untuk menghadapi situasi permasalahan (Noviyanti, 2019). Tujuan dari program psikoedukasi adalah menambah pengetahuan tentang permasalahan yang sedang dihadapi oleh klien dan meningkatkan fungsinya dalam lingkungan. Metode penyampaian dalam psikoedukasi bisa secara langsung seperti memberi penyuluhan, bisa pula melalui perantara media baik media cetak maupun elektronik.

Metode yang digunakan adalah metode psikoedukasi dengan menggunakan beberapa Teknik yakni penayangan video, ceramah, diskusi, dan refleksi. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan psikoedukasi ini yakni seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 17 Makassar. Kegiatan dilaksanakan di pagi hingga siang hari di Aula pertemuan di SMA tersebut. Adapun osikoedukasi dibawakan oleh 2 orang narasumber yang membawakan materi terkait peran pendidikan, serta pengembangan minat dan bakat.

Langkah-Langkah yang digunakan dalam melakukan psikoedukasi ini meliputi tiga Langkah besar yakni : (1) Melakukan assesmen kebutuhan dari kelompok peserta di SMA Negeri 17 Makassar yakni dengan berkordinasi kepada pihak sekolah. Selanjutnya, (2) Menyusun program besar atau *grand design* dengan berkordinasi pada pihak sekolah, serta (3) mengembangkan program kecil yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Pelaksanaan psikoedukasi ini dilaksanakan pada tanggal Selasa, 4 April 2023 di Aula Besar SMAN 17 Makassar. Peserta psikoedukasi ini yakni seluruh siswa dan siswi di kelas XII di SMA Negeri 17 Makassar. Cara mendapatkan data yakni dengan menggunakan Teknik observasi selama proses psikoedukasi berlangsung yakni keaktifan para peserta dalam mengikuti proses psikoedukasi dari awal hingga akhir kegiatan.

.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Psikoedukasi Get Our Future, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Generasi Andalan Siap Menantang
Masa Depan
ndi Sudirman Sulaiman S.T.
Gubernur Sulawesi Selatan
Dr. Setiawan Aswad, M. Dev, Plg
Kepala Dinas Pendidikan
Sumiati S.PD., M.PD
Kepala Sekolah SMAN 17 Makassar
Dr. Ariadi Arsal
Dr. Novita Maulidya
Dosen UNM
Makassar, 4 April 2023

Gambar 1. Proses Psikoedukasi *Get Our Future*

Pelaksanaan Psikoedukasi Get Our Future dibawakan oleh 2 narasumber, yakni Narasumber pertama membahas terkait peran penting pendidikan bagi kesuksesan karir di masa mendatang. Kemudian dilanjutnkan materi oelh narasumber kedua yang memberikan pemahaman tentang bakat, minat, dan Langkah pengambilan keputusan dalam proses pemilihan jurusan di jenjang perguruan tinggi.

Selama proses psikoedukasi Get Our Future berlangsung, para peserta terlibat aktif dengan adanya sikap yang antusias saat proses pemberian materi dilaksanakan. Selain itu, keterlibatan aktif para peserta juga dapat terlihat dengan keaktifan para siswa berdiskusi terkait permasalahan yang dialami dalam proses pemilihan jurusan nantinya. Para peserta juga aktif berdiskusi terutama terkait meningkatkan kepercayaan diri, mendeteksi jurusan di perguruan tinggi yang sejalan dengan bakat yang dimiliki, cara mengatasi konflik antara orang tua dan siswa dalam pemilihan jurusan, serta gambaran terkait jurusan di perguruan tinggi yang diharapkan oleh peserta.

Pada dasarnya, Supratiknya (2011) mengemukakan bahwa psikoedukasi dalam bidang akademik secara umum bertujuan untuk membantu siswa untuk memiliki sikap lebih psotif terhadap proses pendidikannya,lebih memahami tentang gaya belajarnya, mengatasi kesulitannya dalam proses pendidikannya, serta mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memilih jurusan di jenjang pendidikan selanjutnya yang sejalan dengan bakat minat siswa. Selajutnya,

Suoraktiknya (2011) juga menjelaskan bahwa layanan psikoedukasi dalam mengembangkan karir siswa mampu membantu siswa dalam hal (1) mengenal kemampuan, bakat, dan minatnya terkait dengan pilihan jurusan pendi- dikan dan karir; (2) mengenal berbagai jenis pekerjaan dan nilai-nilai yang terkait dengan masing-masing pekerjaan; (3) mampu membuat keputusan rasional tentang aneka tujuan pribadi yang berhubungan dengan karir atau pekerjaan yang akan diperjuangkannya; dan melaksanakan keputusan-keputusan karir tersebut dalam bentuk mempelajari aneka pengetahuan-ketrampilan yang dituntut serta mengintegrasikan nilai-sikap terkait dengan karir atau pekerjaan pilihannya itu ke dalam sistem nilai pribadinya.

Peserta Psikoedukasi *Get Our Future* adalah siswa kelas XII di SMA Negeri 17 Makassar. Pada umumnya, hal yang paling mendesak bagi siswa SMA adalah membuat rencana karir setelah lulus. Apapun pilihan yang Anda ambil, seperti melanjutkan bekerja atau belajar, siswa sangat perlu mengembangkan atau memperoleh kemandirian dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, psikoedukasi *Get Our Future* ini bertujuan untuk mendorong dorongan dan motivasi yang sehat bagi siswa untuk membuat keputusan mandiri di masa depan.Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Reinhart (1979) bahwa pendidikan psikologis di bidang karir bertujuan untuk: (1) membantu siswa mengenal berbagai jenis karir atau pekerjaan yang mampu diraih atau dimasukinya serta yang bermakna dan memuaskan baginya; serta mengenal berbagai nilai terkait dengan pekerjaan yang lazim berlaku di lingkungan masyarakat yang berorientasi pada kerja; (b) membantu siswa membuat keputusan-keputusan rasional tentang tujuan pribadi yang berhubungan dengan karir atau pekerjaan. dan yang akan diperjuangkannya; serta (3) membantu siswa melaksanakan keputusan-keputusan tersebut dalam bentuk mempelajari aneka pengetahuan dan ketrampilan yang dituntut, serta dalam bentuk mengembangkan aneka nilai-sikap terkait dengan kerja dalam sistem nilai pribadinya

Psikoedukasi *Get Our Future* dengan demikian diharapkan mampu memberikan landasan yang kokoh bagi generasi masa depan untuk menjadi pemimpin yang mampu menantang dan membentuk masa depan. Melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek psikologis dan pendidikan, program ini melatih tidak hanya individu yang cerdas secara akademis tetapi juga individu yang kuat secara mental, kreatif dan beretika. Generasi teladan ini diharapkan mampu menghadapi dan mengatasi dinamika dan tantangan yang mungkin timbul di masa depan dengan percaya diri dan berani. Selain itu, psikoedukasi *Get Our Future* berfokus pada pengembangan keterampilan adaptif. Menyadari bahwa masa depan penuh dengan ketidakpastian, generasi ini diajarkan untuk fleksibel dan mudah beradaptasi terhadap perubahan. Siswa akan menjadi pembelajar seumur hidup, dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan untuk beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan secara inovatif mengatasi permasalahan kompleks.

Dengan pendekatan ini, Psikoedukasi Dapatkan Masa Depan Kita tidak hanya memberikan pengetahuan akademis tetapi juga melatih orang untuk mencapai keseimbangan antara kecerdasan emosional, adaptasi terhadap perubahan, dan etika moral. Dengan demikian, generasi penerus program ini siap menghadapi masa depan dengan penuh keyakinan dan kesiapan serta diharapkan menjadi tokoh kunci di masyarakat.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah pemberian psikoedukasi dapat bermanfaat bagi para peserta. Implikasi dari pengabdian ini, diharapkan sekolah menengah dapat mendukung para siswa dalam mendeteksi dan mengembangkan bakat dan minat siswa untuk optimalisasi capaian pendidikan kedepannya. Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa psikoedukasi dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa mengambil keputusan terkait bidang studinya. Peningkatan pemahaman diri dan dukungan psikologis yang diberikan oleh program-program tersebut memberikan kontribusi besar terhadap proses pengambilan keputusan siswa mengenai masa depan akademis dan profesional.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Kepala Sekolah seluruh pihak sekolah SMAN 17 Makassar, serta seluruh siswa dan siswi peserta yang telah memberikan kesempatan, mendukung fasilitas, dan memberi dukungan moril kepada pengabdi untuk memberikan psikiedukasi kepada para siswa siswi. Ucapan terima kasih juga kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar yang memberikan izin, mendukung pengabdi melaksakan kegiatan ini hingga selesai.

Referensi

Byars-Winston, A., Diestelmann, J., Savoy, J. N., Hoyt, W. T., & Branchaw, J. (2020). Pilot study of an intervention to increase cultural awareness in research mentoring: Implications for diversifying the scientific workforce. *Journal of Clinical and Translational Science, 4(4), 278–285.*

Garcia, J. F., & Fernandez, L. M. (2019). The Effects of a Career Guidance and Counseling Program on High School Students' Self-Efficacy and Career Indecision. *International Journal for Educational and Vocational Guidance, 19(2), 267–285.*

Hackett, G., & Betz, N. E. (2019). A self-efficacy approach to the career development of women. Journal of Vocational Behavior, 54(2), 139–162.

Jones, A., & Smith, B. (2018). The Impact of Career Education on High School Students' Career Maturity. *Journal of Career Development, 45(4), 401–415*

Kamil, Hutrin, dan Rezki Suci Qamaria. (2021). *Psikoedukasi Penerapan Kenormalan Baru di Masyarakat selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Kajian Sosiologi Hukum dan Psikologi Hukum.*

Lent, R. W., Sheu, H. B., Singley, D., Schmidt, J. A., Schmidt, L. C., & Gloster, C. S. (2019). Longitudinal relations of self-efficacy to outcome expectations, interests, and major choice goals in engineering students. Journal of Vocational Behavior, 110, 58–70.

Noviyanti, Irman Ari, dan . Lisnawati.(2019). *Perbedaan Psikoedukasi 'Tapis' Melalui Metode Latihan Gugus Tegas dan Persentasi Terhadap Pengetahuan Internet Sehat dan Aman Pada Orangtua 89–105.*

Natasubagyo, O. S., & Kusrohmaniah, S. (2019). Efektivitas Psikoedukasi untuk

Peningkatan Literasi.*INOVASI : Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No.2, 2021 Depresi. Gadjah Mada Journal Of Profesional Psychology, 5(1), 36–35.*

Ni'matuzaroh. (2019). *Aplikasi Psikologi di Sekolah: Teori dan Praktik dalam Memahami MasalahMasalah di Sekolah.* Malang: UMM Press

Savickas, M. L., Porfeli, E. J., & Flores, L. Y. (2018). The Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and validity. Journal of Vocational Behavior, 83(3), 222–248.

Sudaryanto, Eko.(2009). Pengaruh Minat Belajar dan Penjurusan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Katolik ST Lois Randublatung. *Tugas Akhir.* Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadia Surakarta.

Supraktiknya.(2011).*Merancang Program dan Modul Psikoedukasi edisi revisi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Su, R., & Rounds, J. (2015). All STEM fields are not created equal: People and things interests explain gender disparities across STEM fields. *Frontiers in Psychology, 6, 189.*

Wang, C., Zhang, Y., & Wang, Y. (2020). *A Comprehensive Career Education Model for Chinese University Students. Frontiers in Psychology, 11, 1426*.Yogyakarta: Sanata Dharma